



PROCEEDINGS SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN MATEMATIKA, SAINS,
GEOGRAFI, DAN KOMPUTER

Homepage: <https://www.semdik.fkip.unmul.ac.id/msgk>



The problems of online learning for parents

Problematika pembelajaran daring bagi para orang tua

Yaskinul Anwar¹, Azyan Fatthony¹, Dewi Adni Safitri¹, Sahrah^{1*}, Tri Retno Hijriani¹, Samsul Alam¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: sahrah8890@gmail.com

Article Information	Abstract
Keywords: Problematic, Online Learning, Parents, COVID-19	<i>This research is a qualitative descriptive study conducted at the elementary level of Berau Regency, which carries out an online learning process in its teaching and learning activities with the aim of solving online learning problems for parents of students during the covid-19 pandemic. The data collection technique used is the Purposive Sampling technique with the Questionnaire method where this research was conducted online through Google Form. The subjects in this study were parents of elementary school students in Berau Regency. The results of this study indicate that the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic has various problems experienced by parents. Problems from parents in the form of being burdened with learning materials and assignments, limited time in accompanying their children during online learning, and parents who feel they are not burdened with their children's online learning. These various problems can be overcome by intensive supervision involving the role of parents, collaboration between teachers, students and parents, and giving assignments manually.</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Problematika, Pembelajaran daring, Orangtua, COVID-19	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di tingkat SD Kabupaten Berau, yang melakukan proses pembelajaran daring dalam kegiatan belajar mengajarnya dengan tujuan untuk problematika pembelajaran daring bagi para orangtua murid di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik Purposive Sampling dengan metode Kuesioner yang dimana penelitian ini dilakukan secara online melalui Google Form. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua siswa/siswi SD Kabupaten Berau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang dialami orangtua. Permasalahan dari orangtua berupa terbebani dengan materi pembelajaran dan tugas yang diberikan, keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring, dan orangtua yang merasa tidak terbebani dengan pembelajaran daring anaknya. Beragam permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya pengawasan intensif dengan melibatkan peran orangtua, adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua, dan memberikan penugasan secara manual.

Copyright (c) 2021 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat virus covid-19 terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif, terpapar virus covid-19 pada akhir Februari 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan, dimana perubahan sistem pembelajaran yang awalnya harus datang ke kelas atau suatu gedung, menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk stay at home dan physical and social distancing harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi online.

Kebijakan baru ini tidak menutup kemungkinan dapat menjadi problematika bagi instansi pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik dan khususnya bagi orangtua peserta didik di Sekolah Tingkat Dasar. Hal ini sesuai dengan (Anwar,yaskinul; Setyasih,Iya; Ningrum, 2021) bahwa Adanya pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan pada berbagai sistem baik sistem kerja maupun sistem pendidikan, problematika yang dihadapi oleh orangtua peserta didik yang pertama berhubungan dengan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran daring menggunakan gadget, problematika yang kedua masih banyak orangtua yang belum menguasai teknologi, dikutip dari kominfo yang dimana di Indonesia sendiri Masyarakat yang sudah aware dengan internet baru mencapai 40 juta penduduk. Sementara jumlah penduduk Indonesia sekira 200 juta lebih , dan kurangnya pengawasan dari orang tua peserta didik dalam pembelajaran online.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika orangtua peserta didik selama pembelajaran daring dari mulai kemampuan ekonomi, pengetahuan lptek, dan kepedulian dalam mengawasi anaknya. Manfaat penelitian ini diharapkan mampu menemukan solusi yang membantu orangtua peserta didik sebagai orang dewasa yang menyediakan dan mengawasi anaknya selama pembelajaran daring berlangsung.

METODE

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan dengan metode Kuesioner dan penelitian ini dilakukan secara online melalui Google Form. Adapun variabel yang digunakan adalah terdiri atas Permasalahan dari orangtua yang terbebani dengan materi pembelajaran, keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring, dan orangtua yang merasa tidak terbebani dengan pembelajaran daring anaknya.

Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian adalah Orangtua siswa dari Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Berau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik Purposive Sampling dengan metode Kuesioner yang dimana penelitian ini dilakukan secara online melalui Google Form. Teknik pengumpulan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah Permasalahan dari orangtua yang terbebani dengan materi pembelajaran, keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring, dan orangtua yang merasa tidak terbebani dengan pembelajaran daring anaknya. Jumlah responden yang telah mengisi kusioner adalah 7 dari Orangtua siswa sd di Kabupaten Berau.

Teknik Analisis Data

Dalam mengambil data hasil penelitian dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya beragam permasalahan dapat diatasi dengan adanya pengawasan intensif dengan melibatkan peran orangtua, adanya kerjasama antara guru dan siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Pasca pandemi covid 19 masuk ke Indonesia dengan jumlah yang terdampak positif penderita covid 19 semakin bertambah, maka kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita covid 19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online (Fey dalam CNN Indonesia, 2020). Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi pembelajaran yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.

Selama wabah covid 19 masuk ke Indonesia, ada beberapa peraturan pemerintah yang diterbitkan guna untuk pencegahan penyebaran wabah tersebut, tentunya berpengaruh terhadap dunia pendidikan, dimana hingga saat ini pembelajaran jarak jauh masih di terapkan. Tidak menutup kemungkinan selama proses pembelajaran jarak jauh ini banyak kendala ataupun kesulitan yang di hadapi oleh peserta didik maupun orangtua dari peserta didik terutama peserta didik tingkat Sekolah Dasar. Kesulitan tidak hanya di hadapi oleh peserta didiknya saja dalam memahami segala materi pembelajaran, kesulitan juga di hadapi oleh orangtua dari peserta didik, dimana dengan konsep pembelajaran jarak jauh seperti ini atau pembelajaran daring segala teknologi harus di kuasai, untuk tingkat peserta didik sekolah dasar menguasai teknologi tentu menjadi salah satu kendala, begitu pula dengan orang tua peserta didik sebagai kontrol siswa belajar di rumah, tidak semua orangtua paham dan menguasai terhadap teknologi yang harus digunakan dalam proses pembelajaran daring ini.

Adapun Responden dari penelitian yang dilakukan yaitu sebanyak 7 orang, dimana penelitian online ini diseberakan kepada orangtua dari siswa/siswi Sekolah dasar kabupaten Berau. Dari 7 responden yang diberikan pertanyaan, apakah tugas siswa menjadi beban bagi orang tua? 4 dari 7 responden menjawab Tidak dengan alasan Siswa dapat menegrti sendiri terhadap tugas-tugas sekolah, namun tidak dapat di pungkiri siswa juga akan mengalami kesulitan pada saat siswa tidak mengerti terkait tugas sekolah yang diberikan(dari salah satu responden) 3 responden lain tidak memberikan alasan rinci atas jawabannya. Kemudian 3 dari 7 Responden menjawab Iya dalam artian tugas membebani orangtua siswa, Orangtua terlibat langsung dalam membantu siswa mengerjakan tugasnya apabila siswa mendapat kesulitan, dan ada kalanya Guru hanya memberikan tugas tanpa memberikan penjelasan(2 dari responden menjawab) sedangkan 1 responden lagi tidak memberikan keterangan atau jawaban rinci atas jawabannya.

Orang Tua Siswa Terlibat Langsung dalam Mengerjakan Tugas Siswa di Rumah

Dikemukakan bahwa orangtua dalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibunya. Peran orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Sudah tidak dapat di punkiri ketika pembelajaran daring ini di terapkan orangtua berperan penuh sebagai guru terhadap

anaknyanya, mengerti atau tidaknya orang tua terhadap materi pembelajaran yang di berikan pihak sekolah, orangtua tetap harus mendampingi anaknya dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan, dari 7 responden menjawab bahwa orang tua teribat dalam mengerjakan tugas sekolah anak, Di mulai dari Ibu Irmawati yang mengatakan bahwa terlibat dalam mengerjakan tugas anak karna anak masih perlu pendampingan dari orangtua untuk bisa mengerjakan tugas yg diberikan, Kemudian Ibu Herlinawati mengatakan bahwa terlibat dalam menegrikan tugas sekolah anak dimana Ibu mengarahkan ke anak dan membantu si anak agar lebih mengerti dan mendalami materi, Dari Ibu Martawiyah terlibat dalam mengerjakan tugas sekolah anak apabila anak tidak menegerti, selanjutnya dari ibu Megalia Susanti menyatakan bahwa terlibat dalam mengerjakan tugas sekolah anak dalam mengoreksi tugas-tugas yang dikerjakan anak. Dan 3 responden orangtua lain nya menagatan Iya namun tanpa penjelasan yang rinci.

Cara Orang Tua siswa Membagi Waktu Antara Aktivitas Kerja Dengan Mengkontrol Anak Dalam Belajar

Di masa pembelajaran daring orangtua menjadi control utama seorang anak dalam belajar, dan orangtua memiliki peran yang sangat penting Kata peran orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas utama atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orangtua kepada anaknya. Peran berarti ikut bertanggung jawab pada perilaku positif maupun negatif yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak-anaknya. Dalam proses pembelajaran daring orangtua harus membagi waktu antara aktivitas kerja dengan mendampingi anak belajar di rumah, pada penelitian ini kami menanyakan bagaimana cara orangtua siswa membagi waktu antara aktivitas kerja dengan mengktrol/mendampingi anak belajar di rumah. Dari Ibu Megalia Susanti, Ibu Megalia setiap pagi medampingi anak dalam belajar dengan cara mereview kembali pembelajaran yang telah di lakukan anak. Selanjutnya Ibu Herlinawati dengan cara Istirahat yang cukup sehingga mudah dalam membagi waktu untuk mendampingi anak belajar dan aktivitas kerja lainnya. 2 orangtua juga menjawab akan mengutamakan anak terlebih dahulu di bandingkan dengan aktivitas lainnya, dan beberapa lgi sebagai ibu rumah tangga sehingga mendampingi anak dalam belajar bukanlah satu hal yang sulit.

Tanggapan OrangTua Siswa Terhadap Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan di rumah, dimana system ini diterapkan oleh pemerintah setelah wabah virus corona memasuki Negara Indonesia, tidak sedikit beranggapan bahwa pembelajaran dari sangat tidak efektif dan efisien, hal itu tidak hanya dirasakan oleh peserta didiknya saja namun orangtua juga ikut merasakannya. Dalam penelitian ini orangtua siswa menanggapi kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran daring. Tanggapan orangtua siswa beragam, yang menyatakan tentang kelebihan dan kekurang selama pembelajaran daring.

Dapat disimpulkan bahwa bahwa pada proses pembelajaran daring hal yang paling menentukan adalah kondisi kenyamanan dirumah dan kotrol orangtua, sebagian orangtua mengatakan bahwa pembelajaran di rumah memberikan nilai positif karena gadget anak sekarang lebih banyak digunakan untuk belajar bukan digunakan untuk hal-hal yang lain,selain itu orangtua juga mengatakan dengan proses pembelajaran daring orangtua akan lebih mudah mengktrol anaknya, Namun disamping itu terdapat pula kekurangan pembelajaran daring menurut orangtua siswa, dimana si anak akan lebih jarang berinteraksi dengan temannya, kemudian kondisi rumah tidak selamanya kondusif sehigga kadang membuat anak kehilangan focus belajarnya, dan paling utama adalah jaringan internet yang kadang tidak stabil sehingga membuat anak kesulitan mengakses pembelajaran online.

Upaya Yang Di Lakukan OrangTua Selama Pembelajaran Daring

Pada proses pembelajaran daring, dimana seorang siswa belajar sepenuhnya di rumah, dengan bimbingan seorang guru secara online, ataupun dapat bertemu satu kali dalam sepekan, tentunya dalam kondisi ini memahami materi pembelajaran menjadi sebuah kesulitan bagi seorang siswa Sekolah Dasar ini, yang seharusnya mendapat bimbingan secara langsung oleh guru di sekolah, kini harus lebih sering belajar secara mandiri di rumah. Dalam konsep pembelajaran daring ini dimana seorang anak lebih sering bersama orangtuanya di rumah, dan sebagai orangtua pasti tidak akan membiarkan jika melihat anaknya kesulitan dalam belajar, sebisa mungkin orang tua akan membantu meskipun dengan pemahaman yang terbatas juga.

Pada penelitian ini, kami menanyakan kepada Orangtua Sekolah Dasar di Kabupaten Berau, Bagaimana Upaya Orangtua mendampingi anaknya selama pembelajaran daring. Dari 7 Responden memberikan jawaban terkait upaya yang dilakukan dengan keterangan yang berbeda-beda, Mendampingi anak selama belajar, mengatur jadwal belajar anak di rumah, mengatur kegiatan anak di rumah seperti waktu bermain dan belajar, serta orang tua juga membentuk kerja sama dengan guru seperti masuk ke grub-grub WhatsApp untuk memudahkan komunikasi antara orangtua dan guru dalam mengontrol proses pembelajaran anak di rumah, dengan demikian guru dapat bertanya kepada orangtua bagaimana kondisi anak dirumah dalam belajar atau sebaliknya orangtua bertanya kepada guru tentang sesuatu yang tidak di pahami oleh siswa agar dapat membantu anak belajar di rumah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika yang terjadi yaitu diataranya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang dialami orangtua. Permasalahan dari orangtua berupa terbebani dengan materi pembelajaran dan tugas yang diberikan, keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring, dan orangtua yang merasa tidak terbebani dengan pembelajaran daring anaknya. Beragam permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya pengawasan intensif dengan melibatkan peran orangtua, adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua, dan memberikan penugasan secara manual.

REFERENSI

- Anwar,yaskinul; Setyasih,Iya; Ningrum, mei vita romadon (2021) *Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Kalimantan Timur*. Edited by I. Anwar, yaskinul; setyasih. Malang: Media Nusa creative.
- Basir, Khadijah, St. 2021. Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Pada Era Pandemi Covid-19. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Handarini, Ika Oktafia dan Siti Sri Wulandari. 2020. Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). 8 no 3.
- Khasanah, Musmirotun. 2021. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam. Purwokerto.
- Mukhsin, Raudhah dkk. 2017. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar. Jurnal Analisis. 6 no 2, 188 – 193.
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah dkk. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia. 10 no 1.